

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Gita Bahana Nusantara adalah sebuah wadah seni musik yang berakar dari keanekaragaman budaya nusantara yang berbentuk orkestra dan paduan suara nasional. Gita Bahana Nusantara terbentuk pada tahun 2003, yang merupakan ide dan keinginan dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata I Gede Ardika. Kegiatan paduan suara dan orkestra Gita Bahana Nusantara merupakan sebuah upaya untuk membangkitkan nasionalisme dan membangun karakter generasi muda melalui musik. Anggota paduan suara dan orkestra Gita Bahana Nusantara adalah para pelajar dan mahasiswa yang dipilih melalui pelaksanaan audisi di seluruh provinsi di Indonesia.

Setiap tahunnya Gita Bahana Nusantara melakukan pertunjukan di Istana Merdeka dalam rangka memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Pada pertunjukan Gita Bahana Nusantara tahun 2011, format instrumentasi terdiri dari paduan suara, orkestra, dan berbagai macam instrumen etnis yang dipadukan dengan orkestra.

Pertunjukan Gita Bahana Nusantara 2011 terdiri dari 128 orang anggota paduan suara, 66 orang anggota orkestra, dan didukung oleh 400 siswa-siswi SMP dari wilayah Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Lampung. Untuk konsep pemilihan repertoar, ditentukan oleh panitia dan Singgih Sanjaya yang juga sebagai konduktor dan aranjer. Repertoar yang dibawakan Gita

Bahana Nusantara 2011 di Istana Merdeka yakni, “Hari Merdeka” ciptaan Husein Mutahar, “Hymne Kemerdekaan” ciptaan Ibu Sud, “Untuk Bumi Kita” ciptaan Susilo Bambang Yudhoyono, rangkaian lagu-lagu daerah “Medley Nyanyian Nusantara”, dan sebagai lagu terakhir adalah “Syukur” ciptaan Husein Mutahar.

Pergelaran Gita Bahana Nusantara yang berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2011 di Istana Merdeka, secara keseluruhan baik, dan sukses, oleh karena cukup mendapat tanggapan baik dari berbagai pihak yang menyaksikan pertunjukan tersebut, termasuk ucapan selamat yang diberikan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik beserta Ibu, dan juga Direktur Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film Ukus Kuswara.

Berhasilnya sebuah pertunjukan, tergantung pada proses yang telah dilakukan, hal ini merupakan usaha para pelaku musik, untuk membuat musik yang ditampilkan menjadi lebih hidup.

## **B. Saran**

Penulis berharap untuk ke depannya akan lebih banyak lagi minat dari para mahasiswa musik khususnya, untuk meneliti dan menganalisis proses dari sebuah pertunjukan, karena proses dari sebuah pertunjukan termasuk penting untuk dianalisis dan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Bonoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Baker, Th. 1923. *A Dictionary of Musical Terms*. New York: G. Schirmer.
- Djohan. 2010. *Respons Emosi Musikal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Darmawan, Hendro. 2010. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Kamien Roger. 1998. "Pendekatan Sejarah Musik (II) Melalui Apresiasi Musik". (terjemahan, Triyono Bramantyo). Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Moleong Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miller, Hugh M. 1989. "Pengantar Apresiasi Musik". (terjemahan, Triyono Bramantyo). Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Panitia Penyelenggara Gita Bahana Nusantara. 2011. *Pedoman dan Tata Tertib Paduan Suara*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Pegg Carole. 1980. "Orchestra" dalam Stanley Sadie (ed). *The New Grove Dictionary of Music and Musician*. vol. 13. London: Macmillan Publisher Limited.
- Phelps Roger P., Sadoff Ronald H., Warburton Edward C., & Ferrara Lawrence. 2007. "Pedoman Untuk Penelitian Musik Pendidikan". (terjemahan, Djohan). Yogyakarta: Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Rudolf Max. 1950. *The Grammar of Conducting*. New York: G. Schirmer, Inc. Sumber dari: I G. N. Wiryawan Budhiana, Direksi Orkes. Yogyakarta: Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: MSPI.
- Siagian, M. Pardosi. 1975. *Indonesia Yang Ku Cinta*. Yogyakarta: Penyebar Musik Indonesia.



- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudrajat, M. Subana. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Smith James G. & Young Percy M. 1980. "Chorus" dalam Stanley Sadie (ed). *The New Grove Dictionary of Music and Musician*. volume 4. London: Macmillan Publisher Limited.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Pusat Musik Liturgi. 2003. *Menjadi Dirigen jilid III*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Tanjung, Kamtini Husni Wardi. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wheeler Kennan, Kent. 1952. *The Technique of Orchestration*. United States of America.

#### **B. Narasumber:**

I Gede Ardika, 67 tahun, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia ke-11, masa jabatan 2001-2004.

Drs. Sudirman, 63 tahun, Tim produksi Gita Bahana Nusantara, Malaka Jaya, Duren Sawit, Jakarta Timur.

Drs. Haris Wahyudi, M.Pd., 50 tahun, Tim produksi Gita Bahana Nusantara, Koordinator orkestra, Nitiprayan, Kasihan Bantul, Yogyakarta.

Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum., 50 tahun, Kondakter dan *arranger* di Gita Bahana Nusantara, Jageran, Yogyakarta.

Drs. Krismus Purba, M.Hum., 50 tahun, Musisi dalam bidang musik etnis, Wates, Yogyakarta.

Sinom Tyas Harjanti, 21 tahun, Peserta paduan suara Gita Bahana Nusantara 2011 (suara alto), Mahasiswi Jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prawirotaman, Yogyakarta.

Paskalis R. Langgu, 21 tahun, Peserta paduan suara Gita Bahana Nusantara 2011 (suara Tenor), Mahasiswa Jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kota Gede, Yogyakarta.

### **C. Webtografi**

Abin Syamsudin. 2003. Taksonomi Bloom. Diambil dari:  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi\\_Bloom](http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom)

### **D. Diskografi**

*Video Compact Disc*, Rekaman pertunjukan Gita Bahana Nusantara di Istana Merdeka pada tanggal 17 Agustus 2011. Milik dokumentasi panitia penyelenggara acara.